

**FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DAN PREVALENSINYA DI PUSKESMAS ANDALAS KOTA**

PADANG

SKRIPSI

OLEH:

VANESSA VIMEL

1211013046



Pembimbing :

- 1. Syofyan, S.Si, M Farm, Apt.**
- 2. Suryati, S.Si, M.Si, Apt.**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2017

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan resistensi antibiotik adalah ketidakpatuhan pasien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat prevalensi penderita TB Paru dari tahun 2014-Agustus 2016 di Puskesmas Andalas Kota Padang dan mengukur tingkat kepatuhan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menggunakan antibiotik. Penilaian kepatuhan pasien dilakukan dengan metoda *cross sectional study* menggunakan *Morisky Medication Adherence Scales* (MMAS-8), perhitungan sisa obat (*pill counting*) serta data sputum pasien. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Dari data prevalensi pasien, terjadi penurunan jumlah pasien. Hasil menunjukkan dari 22 responden yang menerima obat dikategorikan patuh berdasarkan nilai kepatuhan MMAS-8 sebanyak 16 orang (72,73 %) dan tidak patuh sebanyak 6 orang (27,27%). Sedangkan dengan *pill counting* menunjukkan semua pasien patuh (100%). Data sputum diperoleh bahwa 2 pasien masih positif pada pemeriksaan bulan ke 5. Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pasien adalah rasa obat yang dikonsumsi pahit (100%) dan obat yang pasien konsumsi mempunyai efek yang tidak menyenangkan (83,3%). Analisa statistik mendapatkan faktor yang mempunyai hubungan bermakna dalam kepatuhan adalah tingkat pendidikan ($p=0,039$).

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, Kepatuhan, Puskesmas Andalas Kota Padang.

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. One of the factors which cause increasing incidence of antibiotic resistance is a patient noncompliance. This study aimed to examine the prevalence of pulmonary tuberculosis from 2014-August 2016, to measure the level of compliance and the factors that influence patient compliance in the use of antibiotics. Assessment of compliance on a cross sectional method study using Morisky Medication adherence Scales (MMAS-8) and pill counting method as well as sputum data of patient. Data were analyzed using Chi-square analysis. The results showed the number of pulmonary patients have decreased in the sequence year. A total of 22 respondents categorized based on their compliance. The MMAS-8 data showed 16 patients (72.73%) patients comply with their treatment and 6 patients (27.27%) were non-compliant. The pill counting data showed all patients (100%) complied with their treatment. However, sputum data revealed 2 patients still had positive result until 5th month of treatment. Factors affecting of patient non-compliance were the medication had the bitter taste (100%) and unpleasant side effects (83.3%). Statistical analysis found the factors which have a significant relationship was education level ($p=0.039$).

Keywords: Tuberculosis, Compliance, Andalas Padang City Health Center.

